

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian “*Field Research*” atau yang biasa disebut dengan penelitian lapangan dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu jenis penelitian yang dapat memberikan temuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode statistik ataupun dengan cara kuantitatif atau dapat juga disebut dengan pengukuran.<sup>1</sup> Tujuannya adalah untuk melakukan penelitian pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang diberikan.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif berfokus pada analisis data analisis numerik yang diolah dengan metode statistik menggunakan IBM SPSS 25.<sup>3</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi di mana objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan keinginan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan darinya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun angkatan 2017-2019.

Tabel 3. 1 Populasi

Angkatan	ES	MBS	MZW	PS	Akuntansi
2017	171	176	44	61	65
2018	216	225	67	110	114
2019	223	220	57	148	110
<b>Jumlah</b>	<b>610</b>	<b>620</b>	<b>168</b>	<b>319</b>	<b>289</b>

---

<sup>1</sup> V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 81

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

<sup>3</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 248.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 72.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sekumpulan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>5</sup> Sampel dapat diartikan sebagai separuh atau setengah dari populasi. Karena sampel hanya separuh atau setengah dari populasi, maka sampel harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.<sup>6</sup> Jadi sampel dari populasi haruslah benar-benar representatif.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan sumber data primer melalui penyebaran kuesioner melalui *google form* sebagai media penyebaran kuesioner.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang mana teknik ini sendiri dapat diartikan sebagai teknik pengambilan sampel dengan menggunakan prosedur atau kriteria tertentu.<sup>8</sup> Kriteria yang ditetapkan penelitian ini yaitu :

- a) Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2017-2019
- b) Mahasiswa yang memiliki uang saku bulanan dari orang tua
- c) Bersedia menjadi responden

Untuk menentukan sampel maka peneliti menggunakan Teknik Slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Di mana:

n = Sampel

N = Populasi

E = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).<sup>9</sup>

Berdasarkan rumus di atas maka perhitungan sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{2.007}{1+2.007(0,1)^2} \\ &= 95,25 \end{aligned}$$

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 81

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 79.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 40

<sup>8</sup> V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 88.

<sup>9</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016),

Berdasarkan rumus di atas, jumlah yang diperoleh yakni 95,25, sehingga dibulatkan menjadi 95 responden.

### C. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel dependen (Y), religiusitas (X1), literasi keuangan syariah (X2), dan perencanaan keuangan syariah (X3) sebagai variabel independen. Macam-macam variabel dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Variabel bebas

Variabel independen (*Independent variable*) variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, maupun *antecedent*. Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>10</sup> Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini meliputi religiusitas yang dilambangkan dengan (X1), literasi keuangan syariah yang dilambangkan dengan (X2) dan perencanaan keuangan syariah dilambangkan dengan (X3).

#### 2. Variabel terikat

Variabel dependen (*Dependent Variable*) variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu variabel perilaku keuangan.

### D. Variabel Operasional

Definisi operasional dapat didefinisikan sebagai variabel penelitian yang bertujuan untuk memperjelas arti setiap variabel sebelum melakukan analisis instrument, serta asal-usul sumber pengukuran.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, perilaku keuangan digunakan sebagai variabel terikat (Y), religiusitas (X1), literasi keuangan syariah (X2), dan perencanaan keuangan syariah (X3) sebagai variabel bebas.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* .61.

<sup>12</sup> V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 77.

Perilaku keuangan menurut Nababan dan Sadalia (2013) mengenai indikator yaitu; membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran atau budget, mencatat pengeluaran, menyiapkan dana untuk pengeluaran tak terduga, menabung secara rutin dan membandingkan harga sebelum membeli.<sup>13</sup>

Tabel 3. 2 Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Religiusitas	Religiusitas ialah seperangkat aturan dan kepercayaan yang pasti untuk membimbing manusia dalam tindakannya terhadap tuhan, orang lain, dan juga diri sendiri. <sup>14</sup> Hal ini merupakan aspek emosional yang tercermin dalam perilaku maupun sifat psikologis seseorang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keyakinan (ideologis)</li> <li>• Praktik Agama (ritualistik)</li> <li>• Pengamalan (eksperiensial)</li> <li>• Pengetahuan Agama (intelektual)</li> <li>• Pengalaman (konsekuensial).<sup>15</sup></li> </ul>	Likert
Literasi keuangan syariah	Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah</li> <li>• Tabungan Syariah</li> <li>• Asuransi Syariah</li> <li>• Investasi Syariah<sup>17</sup></li> </ul>	Likert

<sup>13</sup> Badrus Sholeh, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang,” *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis* 4, No. 2 (2019): 57.

<sup>14</sup> Fuad Nashori dan Mucharram, *R.D. Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*, 70-71

<sup>15</sup> Yolanda Hani Putriani and Atina Shofawati, “Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau dari Tingkat Religiusitas,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 2, no. 7 (2015): 570.

	<p>keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>16</sup></p> <p>Literasi keuangan syariah berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan ajaran Islam.</p>		
Perencanaan keuangan syariah	<p>Perencanaan keuangan menurut <i>Financial Planning Standards Board</i> Indonesia (FPSB Indonesia) adalah suatu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terintegritas dan terencana.<sup>18</sup></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan</li> <li>• Pengeluaran</li> <li>• Perencanaan Jangka Panjang</li> <li>• Asuransi</li> <li>• Pengelolaan Utang</li> <li>• Investasi</li> <li>• Zakat</li> </ul>	Likert
Perilaku keuangan	<p>Perilaku keuangan didefinisikan sebagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku pengelolaan</li> </ul>	Likert

<sup>17</sup> Sri Lestari dan Hajar Muaromah, “Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang Kab. Purworejo,” *Jurnal Hukum Islam* 22

<sup>16</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan 2017* (Jakarta: Toha Putra, 2018), 77.

<sup>18</sup> “Buku 9: Perencanaan Keuangan,” Otoritas Jasa Keuangan, diakses pada tanggal 8 Juli, 2021, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/test/book/perencanaan-keuangan/reader.html>

	<p>setiap perilaku manusia yang relevan dengan pengelolaan uang.<sup>19</sup> Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku pengeluaran</li> <li>• Perilaku menabung</li> <li>• Perilaku pemborosan<sup>20</sup></li> </ul>	
--	---	---	--

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner (angket) adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan metode pertanyaan tertulis di mana responden ditanya pertanyaan, yang kemudian diisi dan dijawab. Kuesioner (angket) yakni suatu metode pengumpulan data yang cukup praktis jika peneliti memahami variabel yang akan diukur dan apa yang dapat diharapkan dari responden.<sup>21</sup> Angket tersebut berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan terbuka. Kuesioner dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a.) Identitas responden, yang berisikan pertanyaan tentang data pribadi responden. Skala yang digunakan adalah skala nominal yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, jurusan dan angkatan.
- b.) Pernyataan variabel, yang berisi pernyataan tentang variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Skala yang dipergunakan ialah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek ataupun fenomena

---

<sup>19</sup> Chong et al., “The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping on Financial Behavior of Emerging Adults.”

<sup>20</sup> Herdjiono dan Angela Damanik, “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior”, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 9, No. 3 (2016): 228.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199

tertentu.<sup>22</sup> Pertanyaan identitas dan pertanyaan variabel pada kuesioner dimasukkan dalam skala *likert* skor 1-4 dengan kriteria sebagai berikut :

- SS (Sangat Setuju) dengan skor 4
- S (Setuju) dengan skor 3
- TS (Tidak Setuju) dengan skor 2
- STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1.<sup>23</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25* dengan memasukkan hasil operasionalisasi variabel yang akan di uji.

#### a.) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang paling banyak digunakan untuk mengetahui valid apa tidaknya sebuah kuesioner untuk keperluan suatu penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika suatu kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>24</sup> Saat mengukur validitas data menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian yaitu 0,05 dengan menggunakan uji dua sisi. Adapun kriteria pengujian yaitu, apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf sig 0,05 maka butir-butir soal menunjukkan validitas. Sebaliknya, butir-butir pertanyaan menunjukkan tidak valid jika nilai  $r$  lebih kecil dari  $r$  tabel dengan taraf sig 0,05.<sup>25</sup>

#### b.) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai skala pengukuran yang digunakan untuk menguji indikator-indikator variabel dalam suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan *reliable*, jika jawaban terhadap

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 134

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) 134-135.

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 90.

kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat atau aplikasi yang diperlukan atau digunakan untuk menguji reliabilitas suatu kuesioner adalah dengan program SPSS, yang mana memungkinkan SPSS untuk mengukur atau menguji reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha*. Instrument dapat dikatakan *reliable*, jika nilai yang dihasilkan dari uji statistic *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.<sup>26</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a.) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat gangguan atau residual berdistribusi normal dalam model regresi.<sup>27</sup> Seperti yang kita ketahui, uji-f dan uji-t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik menjadi tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil. Ada dua cara untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan melihat sebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P *Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, uji normalitas akan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 yang artinya jika data lebih dari 0,05 akan dianggap normal, begitupun sebaliknya, dikatakan abnormal jika data kurang dari 0,05.

### b.) Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika didalam suatu variance dari residual satu ke pengamatan lain tetap, Jika terjadi penyimpangan dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut homoskedastisitas, tetapi jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang dikenal

---

<sup>26</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 , 48.

<sup>27</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, 160

<sup>28</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, 163-164.



baik adalah regresi tanpa heteroskedastisitas atau dalam bentuk homoskedastisitas.<sup>29</sup>

Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan beberapa cara, yaitu dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), uji Park, uji Glacier dan uji White.<sup>30</sup> Metode chart (diagram *Scatterplot*) digunakan dalam penelitian ini metode. Di mana heteroskedastisitas tidak terjadi jika distribusi titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur dan titik-titik pada sumbu Y berdistribusi di atas dan di bawah nol.<sup>31</sup>

c.) Uji Multikolonieritas

Maksud dan tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas (X). Jika tidak berkorelasi dengan variabel X, berarti model regresinya baik. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi, dapat ditampilkan nilai tolerance atau nilai cut-off yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas, yaitu ketika nilai tolerance kurang dari 0, 10. Yang mana untuk ukuran nilai VIF (Variance Inflation Factor) yaitu jika nilai VIF lebih dari 10 maka dapat dikatakan ada masalah antara variabel X dan sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10. maka dapat dikatakan tidak ada masalah antara variabel X atau model regresi.<sup>32</sup>

### 3. Teknik Analisis Data

a.) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara dua variabel bebas dan variabel dependen. Jika nilai suatu variabel mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki hubungan positif atau

---

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139-142.

<sup>30</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 140

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

<sup>32</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 105-106

negatif.<sup>33</sup> Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tiga atau lebih variable yang terdiri dari satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas.<sup>34</sup>

Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y = Perilaku Keuangan

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi Religiusitas

$b_2$  = Koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah

$b_3$  = koefisien Perencanaan keuangan Syariah

$X_1$  = Religiusitas

$X_2$  = Literasi Keuangan Syariah

$X_3$  = perencanaan keuangan syariah

e = Standar Error.<sup>35</sup>

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a.) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y). Namun, jika angkanya mendekati satu, maka pengaruhnya lebih besar lagi, sehingga jika namanya berbeda, maka model yang digunakan cocok untuk menginterpretasikan variabel output.<sup>36</sup> Yang mana jika nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sangat terbatas, sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati satu artinya variabel bebas (X) hampir hamper seluruhnya merupakan variabel terikat (Y).<sup>37</sup>

##### b.) Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Uji simultan bertujuan untuk melihat apakah nilai variabel independen (Religiusitas (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan Perencanaan Keuangan Syariah (X3)) secara bersama-sama dapat memengaruhi

<sup>33</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 61.

<sup>34</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), 316.

<sup>35</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 61.

<sup>36</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 66.

<sup>37</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 98.

signifikan terhadap nilai variabel terikat (Perilaku Keuangan (Y)). Ketentuan berikut yang diambil pada penelitian ini:

1.) Memilih hipotesis

Ho: Tidak berpengaruh secara simultan

Ha: Terdapat pengaruh secara simultan

2.) Memilih taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ )

3.) Patokan pengujian

Jika f hitung lebih kecil dari f tabel, berarti Ho diterima.

Dan jika f hitung lebih besar dari f tabel, artinya Ho ditolak.<sup>38</sup>

c.) Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji t atau disebut juga uji parsial adalah pengujian untuk menganalisis dan menguji hipotesis sehingga dapat diketahui adanya pengaruh parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>39</sup> Uji t pertama-tama menghitung koefisien t yang mana untuk menghitung koefisien t maka haruslah menggunakan rumus t hitung, sehingga setelah dihitung dengan t hitung, maka tinggal dibuktikan dengan menggunakan t tabel pada bagian derajat kebebasan dan taraf kesalahan tertentu.<sup>40</sup> Untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, peneliti dalam penelitian ini menggunakan petunjuk sebagai berikut:

1) Memilih Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh secara parsial

Ha: Ada pengaruh secara parsial

2) Memilih taraf Signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

---

<sup>38</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 67.

<sup>39</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm SPSS 19*, 88.

<sup>40</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka, 2012), 296.

- 3) Patokan dalam Pengujian  
Apabila  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, artinya  $H_0$  diterima  
Sebaliknya, apabila  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel, artinya  $H_0$  ditolak.<sup>41</sup>



---

<sup>41</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.